

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dilaksanakan pada Koperasi Kredit Serviam Kupang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama 6 bulan yaitu terhitung dari Bulan Januari – Agustus 2019.

B. Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar angket kepada para karyawan Koperasi Kredit Serviam Kupang tentang kemampuan dan prestasi kerja para karyawan.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang-orang atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian.

Unsur-unsur dalam kredit adalah:

- a. Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa di masa datang.
- b. Kesepakatan, selain unsur percaya di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara pemberi kredit dan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- c. Jangka waktu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

- d. Risiko, adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak sengaja.
- e. Balas Jasa, merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. gan materi penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

1. Wawancara

Teknik Wawancara Yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkepentingan, untuk mengetahui pendapatan dan system bagi hasil yang digunakan Koperasi Kredit Serviam Kupang. Data yang diminta dari perusahaan adalah sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan, serta data lain yang berhubungan dengan judul objek penelitian.

2. Observasi

Teknik Observasi Merupakan teknik pengumpulan data, melalui pengamatan langsung mengenai pendapatan koperasi dan bagi hasilnya. Kemudian data tersebut dianalisis untuk kemudian dituangkan dalam uraian tertulis.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi Adalah pengumpulan data yang akurat untuk dibukukan sebagai hasil yang telah diteliti.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Definisi operasional untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Dependen

- a. Penyaluran Kredit Penyaluran kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya. Penyaluran kredit disini adalah besarnya nominal pemberian kredit yang dilakukan oleh koperasi kepada anggotanya untuk kebutuhan modal atau mengembangkan usaha yang sudah ada.
- b. Terdapat pada Laporan RAT dengan nama jumlah kredit yang tersalurkan atau masih dalam bentuk piutang dan dihitung dalam satuan rupiah (Rp).

2. Variabel Independen

- a. Jumlah anggota koperasi Banyaknya jumlah anggota masing – masing koperasi simpan pinjam Wanita Mawar Satu Atambua pada periode tahun 2010 - 2017 yang diukur dengan satuan orang.

$$\text{Jumlah Anggota} = \Sigma \text{ anggota}$$

- b. Jumlah simpanan anggota Banyaknya jumlah simpanan koperasi simpan pinjam baik berupa tabungan, giro dan deposito dalam kurun waktu tahun 2010 - 2017 yang diukur dengan satuan rupiah. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penjumlahan simpanan pokok dan simpanan wajib.

$$\text{Jumlah simpanan} = \text{simpanan pokok} + \text{simpanan wajib}$$

- c. Jumlah aset koperasi Aset adalah hal yang paling penting dalam koperasi. Pada koperasi, aset merupakan kekayaan yang dimiliki dan dikelola oleh koperasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

$$\text{Jumlah aset koperasi} = \Sigma \text{ total aktiva}$$

- d. Jumlah modal koperasi Tanpa modal suatu organisasi atau perusahaan tidak akan bisa berjalan sebagaimana mestinya. Adapun modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Jumlah modal disini adalah keseluruhan modal yang dimiliki koperasi.

$$\text{Jumlah modal} = \text{Modal Sendiri} + \text{Modal Luar}$$

- e. Jumlah pendapatan Pendapatan yang timbul sehubungan dengan penjualan produk atau penyerahan jasa kepada bukan anggota dapat dipandang sebagai

pendapatan usaha sebagaimana lazimnya terdapat pada badan-badan usaha lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Terdapat ciri-ciri yang pokok pada metode deskriptif, antara lain adalah:

1. Analisis Kredit

Tujuan utama analisis permohonan kredit adalah untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya kepada bank secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya, sesuai dengan kesepakatan dengan bank. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian kredit nasabah, terlebih dahulu harus terpenuhinya Prinsip 5 C Analisis, yaitu sebagai berikut:

a. Character

Character adalah keadaan watak dari nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh

mana kemauan nasabah untuk memenuhi kewajibannya (willingness to pay) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Sebagai alat untuk memperoleh gambaran tentang karakter dari calon nasabah tersebut, dapat ditempuh melalui upaya antara lain:

1. Meneliti riwayat hidup calon nasabah
2. Meneliti reputasi calon nasabah tersebut di lingkungan usahanya
3. Meminta bank to bank information (Sistem Informasi Debitur)
4. Mencari informasi kepada asosiasi-asosiasi usaha dimana calon nasabah berada
5. Mencari informasi apakah calon nasabah suka berjudi
6. Mencari informasi apakah calon nasabah memiliki hobi berfoya-foya.

b. Capital

Capital adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon nasabah dalam menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin dalam memberikan kredit. Modal sendiri juga diperlukan bank sebagai alat kesungguhan dan tanggung jawab nasabah dalam menjalankan usahanya karena ikut menanggung resiko terhadap gagalnya usaha. Dalam praktik, kemampuan capital ini dimanifestasikan dalam bentuk kewajiban untuk menyediakan self-financing, yang sebaiknya jumlahnya lebih besar daripada kredit yang dimintakan kepada bank.

c. Capacity

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana calon nasabah mampu untuk mengembalikan atau melunasi utang-utangnya secara tepat waktu dari usaha yang diperolehnya. Pengukuran capacity tersebut dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan berikut ini : Pendekatan historis, yaitu menilai past performance, apakah menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu.

1. Pendekatan finansial, yaitu menilai latar belakang pendidikan para pengurus.
2. Pendekatan yuridis, yaitu secara yuridis apakah calon nasabah mempunyai kapasitas untuk mewakili badan usaha yang diwakilinya untuk mengadakan perjanjian kredit dengan bank.
3. Pendekatan manajerial, yaitu menilai sejauh mana kemampuan dan keterampilan nasabah melaksanakan fungsi - fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.
4. Pendekatan teknis, yaitu untuk menilai sejauh mana kemampuan calon nasabah mengelola faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan-peralatan , administrasi dan keuangan, industrial relation sampai pada kemampuan merebut pasar.

d. Collateral

Collateral adalah barang-barang yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap kredit yang diterimanya. Collateral tersebut harus dinilai oleh bank untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban finansial nasabah kepada bank. Pada hakikatnya bentuk collateral tidak hanya berbentuk kebendaan tetapi juga collateral yang tidak berwujud seperti jaminan pribadi (borgtocht), letter of guarantee, letter of comfort, rekomendasi dan avalis.

e. Condition of Economy

Condition of Economy, yaitu situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi , budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat yang kemungkinannya memengaruhi kelancaran perusahaan calon debitur. Untuk mendapat gambaran mengenai hal tersebut, perlu diadakan penelitian mengenai hal-hal antara lain:

1. Keadaan konjungtur
2. Peraturan-peraturan pemerintah
3. Situasi, politik dan perekonomian dunia
4. Keadaan lain yang memengaruhi pemasaran